



PENGARUH KUALITAS PENDIDIKAN, CITRA, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUASAN ORANG TUA MURID SDIT (SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU) MIFTAHUL ULUM CINERE

Mega Indah Edityawati¹, Subhan²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok

meganugraha182@gmail.com¹,

Ahsanjr27@gmail.com²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ada untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kualitas Pendidikan, Citra, Kepercayaan Terhadap Kepuasan Orang Tua Murid SDIT Miftahul Ulum Cinere Depok. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan dengan metode penelitian berupa pengumpulan berupa data menggunakan kuesioner. Model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling. Adapun sampel tersebut berjumlah 85 responden, dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa 74,3% faktor-faktor kepuasan orang tua murid dapat dijelaskan oleh kualitas pendidikan, citra, kepuasan sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel kualitas pendidikan, citra, dan kepercayaan secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum Cinere dengan hasil analisis yaitu nilai F hitung $(81,811) > F$ tabel $(2,710)$. Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat berpengaruh positif dan signifikan antara variabel kualitas pendidikan, citra, dan kepercayaan terhadap kepuasan secara parsial dengan hasil analisis t hitung variabel kualitas pendidikan $(2,721)$ variabel citra $(2,981)$ dan variabel kepercayaan $(4,578) > t$ tabel $(1,663)$. Variabel yang paling dominan mempengaruhi kepuasan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum Cinere yaitu variabel Kepercayaan.

Kata Kunci: Kualitas Pendidikan, Citra, Kepercayaan, dan Kepuasan

Abstract

The purpose of this study is to determine and analyze the Influence of Education Quality, Image, and Trust on Parental Satisfaction at SDIT Miftahul Ulum Cinere, Depok. The research design employed is explanatory research with data collection through questionnaires. The data analysis model utilized is multiple linear regression. Sample selection was conducted through purposive sampling, yielding a total of 85 respondents for the multiple linear regression analysis. The regression analysis results indicate that 74.3% of the factors influencing parental satisfaction can be explained by education quality, school image, and trust, while the remainder is attributed to other unexamined factors in this study. The F-test results show that collectively, education quality, image, and trust significantly and positively affect parental satisfaction at SDIT Miftahul Ulum Cinere, with an observed F-value of 81.811, which is greater than the critical F-value of 2.710. The t-tests demonstrate that education quality ($t = 2.721$), school image ($t = 2.981$), and trust ($t = 4.578$) individually have significant positive effects on satisfaction, surpassing the critical t-value of 1.663. Trust emerges as the most dominant variable influencing parental satisfaction at SDIT Miftahul Ulum Cinere.

Keywords: education quality, image, trust, satisfaction

(*) Corresponding Author : Mega Indah Edityawati1, meganugraha182@gmail.com¹

INTRODUCTION

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) adalah jenis sekolah dasar yang didirikan sebagai tanggapan atas kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang menitikberatkan pada nilai-nilai keislaman selain aspek akademik. SDIT memberikan pendidikan dengan menggabungkan kurikulum nasional dengan pendidikan agama Islam. Tujuan pendidikan ini adalah untuk membangun karakter anak-anak sejak usia dini dan mempersiapkan mereka untuk menjadi orang yang bermoral dan memahami ajaran agama Islam. SDIT bertanggung jawab untuk membuat lingkungan belajar yang mendukung perkembangan spiritual, moral, dan intelektual anak-anak sesuai dengan nilai-nilai agama. Fokus pada konteks pendidikan, kualitas pendidikan, citra sekolah, dan kepercayaan sekolah menjadi persepsi orang tua terhadap pilihan sekolah anak-anak mereka belajar. Faktor tersebut cocok dijadikan strategi yang membuat orang tua murid mengetahui keunggulan sekolah yang ditawarkan seperti lingkungan belajar yang kondusif, fasilitas yang memadai, dan pengajaran yang berkualitas.

Kualitas sekolah merupakan faktor penting yang membedakan sekolah satu dengan sekolah lainnya, sehingga sangat penting untuk mencapai tujuan sekolah dan kelangsungannya. Sekolah yang ideal dapat memberikan keyakinan kepada orang tua terhadap pendidikan anak mereka. Namun, citra sekolah, yang mencakup reputasi, identitas, dan persepsi masyarakat terhadap sekolah, secara langsung mempengaruhi ekspektasi dan kepuasan orang tua. Citra sekolah yang positif juga mencakup sekolah menjadi lebih menarik, menumbuhkan kepercayaan orang tua terhadap kualitas pendidikan, mendukung kecerdasan siswa, memberikan keunggulan kompetitif di pasar pendidikan, dan meningkatkan kepuasan orang tua. Kepercayaan sekolah juga melibatkan keyakinan orang tua terhadap integritas, kemampuan, dan transparansi sekolah dalam memberikan pendidikan Islam yang berkualitas. Kepercayaan ini dapat mendorong adanya kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua. Orang tua yang percaya pada institusi pendidikan lebih cenderung puas dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anak mereka di sekolah dasar Islam tersebut.

Minat Orang Tua memasuki ke SDIT Miftahul Ulum antara lain karena pendidikan agama Islam yang menjadi keunggulan di sana. SDIT Miftahul Ulum merupakan salah satu alasan pilihan orang tua menyekolahkan anak mereka, karena kebutuhan pendidikan agama yang menjadi prioritas. Sudah memasuki tahun ke-tiga SDIT Miftahul Ulum mempunyai kelas yaitu kelas Tahfidz. Kelas Tahfidz dirasa mampu memenuhi kebutuhan pendidikan agama yang lebih baik dibanding dengan sekolah Islam yang ada di sekitar Cinere. Keunggulan kelas Tahfidz menjadi daya tarik orang tua untuk memasuki kembali anak mereka. Dibandingkan dengan SDIT di sekitar wilayah cinere, hanya SDIT Miftahul Ulum saja yang berani menambah kelas khusus hafalan. Kepercayaan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum yang selama ini terbentuk dengan pendidikan agama yang bagus dan baik, menjadi tantangan tersendiri bagi SDIT Miftahul Ulum dengan adanya kelas khusus (Kelas Tahfidz) ini. Pihak sekolah mengharapkan, dengan adanya kelas Tahfidz ini mampu menambah kepercayaan, serta citra sekolah yang selama ini sudah terbentuk baik di mata orang tua murid. Berdasarkan penjelasan penulis di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian perihal "PENGARUH KUALITAS PENDIDIKAN, CITRA, DAN KEPERCAYAAN SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN ORANG TUA MURID SDIT MIFTAHUL ULUM".

METHODS

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Saat & Mania (2020:128) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan, atau penelitian yang melibatkan diri pada perhitungan, angka-angka, atau kuantitas. Penelitian ini memanfaatkan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data, yang didistribusikan dan dikumpulkan melalui platform Google Form. Dengan menggunakan kuesioner digital, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang terukur dan dapat dianalisis secara statistik. Pendekatan ini memfasilitasi pengumpulan data dalam jumlah besar dengan efisiensi waktu dan biaya, serta memudahkan proses analisis data kuantitatif untuk mencapai kesimpulan yang valid dan reliabel.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Uji Kualitas Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah mengetahui berbagai tanggapan atas responden adalah melakukan uji valid atau tidak serta reliabel atau tidak. Hal ini penting karena salah satu syarat bahwa sebuah data dapat dilakukan uji hipotesis adalah harus valid atau reliabel. Dibawah ini disajikan hasil uji kualitas data berupa uji validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan sejauh mana alat pengukur itu bisa mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui valid atau tidaknya data maka kolom yang dapat dilihat adalah kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Dianggap valid jika $r_{hitung} > 0,300$. Untuk melihat tingkat validitas semua item pernyataan kuesioner yang penulis susun dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pendidikan

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	r_{hitung}	KETERANGAN	SIMPULAN
1	Dukungan Yang Berasal Dari Masukan	Pertanyaan 1	0,449	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
2		pertanyaan 2	0,683	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
3	Kondisi Yang Memungkinkan	Pertanyaan 3	0,633	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
4		Pertanyaan 4	0,689	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
5	Suasana Sekolah	Pertanyaan 5	0,532	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
6		Pertanyaan 6	0,699	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
7	Proses Belajar Mengajar	Pertanyaan 7	0,683	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
8		Pertanyaan 8	0,633	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
9	Hasil Belajar Siswa	Pertanyaan 9	0,689	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
10		Pertanyaan 10	0,532	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$

Data diatas menunjukan bahwa semua nilai r_{hitung} yang disajikan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* hasil perhitungan menggunakan SPSS (terlampir) lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan tentang variabel kualitas pendidikan tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Citra

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	r_{hitung}	KETERANGAN	SIMPULAN
1	Pengenalalan	Pertanyaan 1	0,556	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
2		pertanyaan 2	0,542	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
3	Reputasi	Pertanyaan 3	0,557	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
4		Pertanyaan 4	0,685	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
5	Daya Tarik	Pertanyaan 5	0,733	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
6		Pertanyaan 6	0,683	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
7	Loyalitas	Pertanyaan 7	0,523	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
8		Pertanyaan 8	0,471	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$

Data diatas menunjukan bahwa semua nilai r_{hitung} yang disajikan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* hasil perhitungan menggunakan SPSS (terlampir) lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel}

sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan tentang variabel citra tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	r_{hitung}	KETERANGAN	SIMPULAN
1	Kemampuan	Pertanyaan 1	0,480	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
2		pertanyaan 2	0,717	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
3	Integritas	Pertanyaan 3	0,583	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
4		Pertanyaan 4	0,484	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
5	Kebaikan Hati	Pertanyaan 5	0,460	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
6		Pertanyaan 6	0,499	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$

Data diatas menunjukkan bahwa semua nilai r_{hitung} yang disajikan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* hasil perhitungan menggunakan SPSS (terlampir) lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan tentang variabel kepercayaan tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel kepuasan

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	r_{hitung}	KETERANGAN	SIMPULAN
1	Kesesuaian Konsumen	Pertanyaan 1	0,708	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
2		pertanyaan 2	0,629	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
3	Minat Berkunjung Kembali	Pertanyaan 3	0,411	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
4	Ketersediaan Rekomendasi Ke orang lain	Pertanyaan 5	0,713	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$
5		Pertanyaan 6	0,738	Valid	Karena nilai $r_{hitung} > 0,3$

Data diatas menunjukkan bahwa semua nilai r_{hitung} yang disajikan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* hasil perhitungan menggunakan SPSS (terlampir) lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan tentang variabel kepuasan tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu alat pengukuran dapat diandalkan atau dipercaya jika digunakan berulang kali untuk mengukur fenomena yang sama. Suatu kuesioner dianggap reliabel jika jawaban responden atas pertanyaan yang sama tetap konsisten dari waktu ke waktu. Sebuah instrumen dikatakan (*reliabel*) jika memiliki koefisien reliabilitas atau *Cronbach's alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Berikut ini disajikan daftar nilai *Cronbach's alpha* untuk semua variabel dalam penelitian ini, baik variabel independen maupun variabel dependen, berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

NO	VARIABEL	Cronbach α	SIMPULAN	KETERANGAN
1	Kualitas Pendidikan	0,888	Reliabel	Karena Cronbach $\alpha > 0,6$
2	Citra	0,841	Reliabel	Karena Cronbach $\alpha > 0,6$
3	Kepercayaan	0,781	Reliabel	Karena Cronbach $\alpha > 0,6$

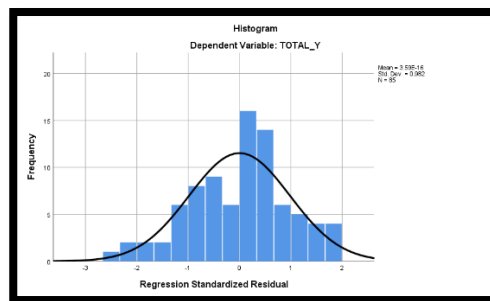
4	Kepuasan	0,833	Reliabel	Karena Cronbach $\alpha > 0,6$
---	----------	-------	----------	--------------------------------

Data di atas memperlihatkan bahwa semua nilai *Cronbach's Alpha* yang tercantum dalam Tabel *Reliability Statistics* (terlampir) hasil perhitungan dengan SPSS untuk setiap variabel lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah (reliabel) dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan uji kualitas data dan semua data yang dihasilkan layak untuk digunakan dalam uji selanjutnya maka yang perlu dilakukan adalah uji asumsi klasik. Uji ini wajib dilakukan sebelum seorang melakukan analisis linier berganda. Adapun uji klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi (1) uji normalitas (2) uji multikolinieritas (3) uji heteroskedastitas.

1. Hasil Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Pada grafik histogram di atas, terlihat bahwa variabel memiliki distribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh bentuk histogram yang simetris, tidak condong ke kanan maupun ke kiri. Oleh karena itu, model regresi dapat dianggap layak untuk memprediksi kepuasan pelanggan.

Tabel 6. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20952893
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.036
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan table output di atas, diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,165 > 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dengan uji normalitas Kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

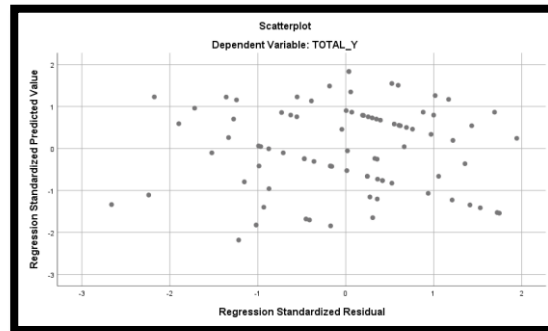
2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak. Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,1$ atau $VIF < 5$. Di bawah ini disampaikan hasil uji multikolinieritas dengan melihat Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) nya.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

VARIABEL	COLLINEARITY STATISTICS			
	TOLERANCE		VIF	
	HASIL	SIMPULAN	HASIL	SIMPULAN
Kualitas Pendidikan	0,310	$> 0,1$	3,230	< 5
Citra	0,310	$> 0,1$	3,221	< 5
Kepercayaan	0,457	$> 0,1$	2,118	< 5

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Heteroskidastisitas Dengan Pendekatan Grafik

Grafik Scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak tanpa membentuk pola yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi tersebut layak digunakan untuk memprediksi kepuasan konsumen berdasarkan variabel independennya.

Hasil Uji Hipotesis

Setelah semua data dinyatakan layak untuk dilakukan uji selanjutnya, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus dugaan sementara atas jawaban rumusan masalah tersebut yang tertuang dalam hipotesis. Beberapa hal yang termasuk ke dalam uji hipotesis ini antara lain persamaan regresi, uji F (uji simultan), koefisien determinasi (R^2) dan uji t (uji parsial).

1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan dan pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS), didapatkan tabel Coefficients seperti terlihat pada Tabel 8. di bawah ini. Dari tabel tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan, salah satunya adalah persamaan regresi linier berganda.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized		Standardized			Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	1.252	1.339		.935	.353		
	TOTAL_X1	.115	.042	.271	2.721	.008	.310	3.230
	TOTAL_X2	.200	.067	.296	2.981	.004	.310	3.221
	TOTAL_X3	.365	.077	.390	4.758	.000	.457	2.188

Melihat nilai *Unstandardized Coefficients Beta* di atas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = 1.252 + 0,115X_1 + 0,200X_2 + 0,365X_3$$

Yang berarti bahwa:

1. Konstanta sebesar 1.252 yang berarti jika variabel kualitas, citra, dan kepercayaan dianggap nol maka variabel kepuasan hanya sebesar 1.252.
2. Koefisien regresi variabel kualitas pendidikan diperoleh nilai sebesar 0,115 yang berarti bahwa kualitas pendidikan mengalami kenaikan satu poin sementara variabel citra dan kepercayaan diasumsikan tetap maka kepuasan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,115.
3. Koefisien regresi variabel citra diperoleh nilai sebesar 0,200 yang berarti bahwa citra mengalami kenaikan satu poin sementara variabel kualitas pendidikan dan kepercayaan diasumsikan tetap maka kepuasan konsumen juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,200.
4. Koefisien regresi variabel kepercayaan diperoleh nilai sebesar 0,365 yang berarti bahwa kepercayaan mengalami kenaikan satu poin sementara variabel kualitas pendidikan dan citra diasumsikan tetap maka kepuasan konsumen juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,365.

2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	372.358	3	124.119	81.811	.000 ^b
	Residual	122.889	81	1.517		
	Total	495.247	84			

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diolah dengan menggunakan SPSS adalah sebesar 81,811. Sementara itu nilai F_{tabel} yang dilihat pada Tabel Nilai-nilai Untuk Distribusi F adalah. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa nilai $F_{hitung} = 81,811 > \text{dari } F_{tabel} = 2,710$. Ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari kualitas pendidikan, citra, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum Cinere Depok.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap kepuasan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum Cinere Depok, maka untuk melihat seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat pada Tabel Summary hasil perhitungan dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS), seperti terlihat dibawah ini:

Tabel 10 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.867 ^a	.752	.743	1.232	1.265

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,743 atau 74,3%. Ini berarti bahwa variabel independen berupa kualitas pendidikan, citra, dan kepercayaan secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen kepuasan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum Cinere Depok sebesar 74,3% sedangkan sisanya sebesar 25,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini, misalnya lokasi, harga, promosi dan sebagainya.

4. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Tahap terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan Uji t, yang juga dikenal sebagai Uji Parsial. Berbeda dengan Uji F yang bertujuan untuk melihat pengaruh secara keseluruhan, Uji t ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau parsial. Dalam penelitian ini, akan dianalisis bagaimana pengaruh kualitas pendidikan terhadap kepuasan, pengaruh citra terhadap kepuasan, serta pengaruh kepercayaan terhadap kepuasan orang tua murid di SDIT Miftahul Ulum Cinere Depok.

Hasil Uji t dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel Coefficients 8 di atas, dengan memperhatikan nilai t dan nilai signifikansinya (sig). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada salinan tabel di bawah ini.

Tabel 11 Hasil Uji t (Uji Parsial)

VARIABEL	t		sig		KESIMPULAN
	t _{hitung}	t _{tabel}	HASIL	$\alpha = 5\%$	
Kualitas Pendidikan	2,721	> 1,663	0,008	< 0,05	Berpengaruh Signifikan
Citra	2,981	> 1,663	0,004	< 0,05	Berpengaruh Signifikan
Kepercayaan	4,758	> 1,663	0,000	< 0,05	Berpengaruh Signifikan

Guna melihat H_0 maupun H_1 yang ditolak atau diterima maka nilai t_{hitung} diatas dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 1,663. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Secara parsial kualitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum karena $t_{hitung} (2,721) > t_{tabel} (1,663)$ serta nilai signifikasinya 0,008 kurang dari 0,05.
- Secara parsial citra berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum karena $t_{hitung} (2,981) > t_{tabel} (1,663)$ serta nilai signifikasinya 0,004 kurang dari 0,05.
- Secara parsial kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum karena $t_{hitung} (4,758) > t_{tabel} (1,663)$ serta nilai signifikasinya 0,000 kurang dari 0,05.

DISCUSSION

Penelitian melibatkan 85 responden untuk memberikan informasi mengenai pengaruh variabel X1 yaitu kualitas Pendidikan, X2 yaitu citra, X3 yaitu kepercayaan terhadap pengaruhnya pada variabel Y yaitu kepuasan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum Cinere Depok. Sesuai dengan latar belakang yang telah disampaikan diawal dimana saat ini penulis menganalisis apa saja faktor-faktor yang

mempengaruhi orang tua murid menyekolahkan anaknya ke sekolah SDIT Miftahul Ulum sehingga perlu dilakukan penelitian diantaranya dengan menggunakan variabel kualitas, citra, dan kepercayaan maka permasalahan tersebut mulai terjawab.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan yang berada di kuesioner yang telah disebar dinyatakan valid karena $r_{hitung} > 0,3$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan semua memiliki koefisien keandalan atau cronbach's alpha $> 0,6$. Hal ini menyatakan bahwa pernyataan dalam kuesioner reliabel. Persamaan regresi yang diperoleh dari penelitian adalah $Y = 1,252 + 0,115X_1 + 0,200X_2 + 0,365X_3$.

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 1.252 yang berarti jika variabel kualitas, citra, dan kepercayaan dianggap nol maka variabel kepuasan hanya sebesar 1.252.
- Koefisien regresi variabel kualitas pendidikan diperoleh nilai sebesar 0,115 yang berarti bahwa kualitas mengalami kenaikan satu poin sementara variabel citra dan kepercayaan diasumsikan tetap maka kepuasan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,115.
- Koefisien regresi variabel citra diperoleh nilai sebesar 0,200 yang berarti bahwa citra mengalami kenaikan satu poin sementara variabel kualitas dan kepercayaan diasumsikan tetap maka kepuasan konsumen juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,200.
- Koefisien regresi variabel kepercayaan diperoleh nilai sebesar 0,365 yang berarti bahwa kepercayaan mengalami kenaikan satu poin sementara variabel kualitas dan citra diasumsikan tetap maka kepuasan konsumen juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,365.

Lebih lanjut dalam upaya mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya, diperoleh dari nilai koefisien determinasi. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam nilai *Adjusted R Square* adalah 0,743 atau 74,3%. Ini berarti bahwa variabel independen berupa kualitas, citra, dan kepercayaan secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen kepuasan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum Cinere sebesar 74,3% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain sebesar 25,7%.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh jawaban dari rumusan masalah yang diteliti. Pertama, pembahasan menjelaskan pengaruh kualitas, citra, dan kepercayaan terhadap kepuasan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum Cinere secara simultan. Berdasarkan uji F, didapatkan nilai F hitung sebesar 81,811 dengan nilai signifikansi 0,000. Sebagai perbandingan diperoleh nilai F tabel pada derajat bebas 3 dan 81 pada alpha 5 persen sebesar 2,710. Hasil tersebut menunjukkan nilai F hitung lebih dari nilai F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($sig < 0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kualitas pendidikan (X_1), citra (X_2), dan kepercayaan (X_3) terhadap kepuasan (Y) secara simultan. Lebih lanjut, diketahui pula pengaruh antar variabel penelitian.

Secara keseluruhan, analisis penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel meliputi variabel antara kualitas pendidikan (X_1), citra (X_2), dan kepercayaan (X_3) pengaruh signifikan terhadap kepuasan (Y). hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Asrie Githa Andayu (2019) yang menunjukan bahwa analisis hubungan antara kualitas, citra dan kepercayaan terhadap kepuasan. marisa, *et al* (2022) menunjukan bahwa variabel kualitas dan kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan.

Kedua, pembahasan menerangkan pengaruh kualitas terhadap kepuasan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum Cinere Depok secara parsial. Berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel kualitas adalah 2,721. Sedangkan angka t_{tabel} adalah 1,663 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) artinya bahwa variabel kualitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan. Hal ini berarti semakin besar upaya kualitas yang dilakukan SDIT Miftahul Ulum maka kepuasan orang tua murid juga semakin tinggi.

Hal ini sesuai dengan teori dari Hidayat (2021:2) menyatakan bahwa kualitas yang diberikan oleh sekolah dikatakan berhasil apabila mencapai tujuan dengan dukungan banyak pihak dan sesuai dengan keinginan pelanggan salah satunya orang tua murid. Dengan itu sekolah SDIT Miftahul Ulum memberikan kualitas pendidikan tidak hanya pelajaran yang umum ditambah pelajaran agama bahkan mempunyai kelas tambahan yaitu kelas tahfidz. Yang dirasa mampu memberikan kualitas yang baik untuk siswa.

Ketiga, pembahasan menerangkan pengaruh citra terhadap kepuasan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum Cinere secara parsial. Berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel citra

adalah 2,981. Sedangkan angka t_{tabel} adalah 1,663 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) artinya bahwa variabel citra berpengaruh signifikan terhadap kepuasan. Hal ini berarti semakin besar upaya citra yang dilakukan SDIT Miftahul Ulum maka kepuasan orang tua murid juga semakin tinggi.

Hal ini sesuai dengan teori dari Kotler dan Armstrong dalam Firmansyah (2019:61) menyatakan bahwa citra merek adalah seperangkat keyakinan konsumen terhadap suatu merek tertentu. Maka sekolah SDIT Miftahul Ulum mempunyai Akreditasi A supaya orang tua yakin memasukan anaknya ke sekolah SDIT Miftahul Ulum.

Keempat, pembahasan menerangkan pengaruh kepercayaan terhadap kepuasan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum Cinere secara parsial. Berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel kepercayaan adalah 2,981. Sedangkan angka t_{tabel} adalah 4,758 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) artinya bahwa variabel citra berpengaruh signifikan terhadap kepuasan. Hal ini berarti semakin besar upaya kepercayaan yang dilakukan SDIT Miftahul Ulum maka kepuasan orang tua murid juga semakin tinggi.

Lebih lanjut, hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa variabel kepercayaan merupakan variabel yang paling dominan terhadap kepuasan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum Cinere. Hal ini memberikan pengertian bahwa semakin tinggi kepercayaan yang diberikan oleh sekolah SDIT Miftahul Ulum, maka semakin tinggi pula rasa percaya orang tua murid memasukan anaknya ke sekolah SDIT Miftahul Ulum Cinere.

Hal ini sesuai dengan teori dari Rifai (2023:58), kepercayaan adalah Suatu hubungan antara dua pihak atau lebih akan terjadi jika masing-masing memiliki kepercayaan satu sama lain. Maka dari itu sekolah SDIT Miftahul Ulum mempunyai kelas yaitu kelas Tahfidz. Kelas Tahfidz dirasa mampu memenuhi kebutuhan pendidikan agama yang lebih baik dibanding dengan sekolah islam yang ada di sekitar Cinere. Membuat orang tua percaya bahwa memasukan anaknya ke sekolah SDIT Miftahul Ulum tidak salah.

CONCLUSION

Sesuai dengan uraian-uraian diatas serta hasil analisis interpretasi data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Secara serempak kualitas pendidikan, citra, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum karena nilai $F_{\text{hitung}} = 81,811 > \text{dari } F_{\text{tabel}} = 2,710$.
2. Secara parsial kualitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum karena $t_{\text{hitung}} (2,721) > t_{\text{tabel}} (1,663)$ serta nilai signifikasinya 0,008 kurang dari 0,05.
3. Secara parsial citra berpengaruh signifikan terhadap kepuasan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum karena $t_{\text{hitung}} (2,981) > t_{\text{tabel}} (1,663)$ serta nilai signifikasinya 0,004 kurang dari 0,05.
4. Secara parsial kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan orang tua murid SDIT Miftahul Ulum karena $t_{\text{hitung}} (4,578) > t_{\text{tabel}} (1,663)$ serta nilai signifikasinya 0,000 kurang dari 0,05.

REFERENCES

- Aigata Dipa I Made, Anggaraini Nita Ni Putu, Ribek Ketut Pande. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Presepsi Harga, dan Kepercayaan terhadap Kepuasan Orang tua peserta didik pada Tk Kartika Mandala Denpasar. ISSN: 2721-6810 Vol 3, Hal 586-597.
- Andayu Githa Asrie. (2019). Analisis Citra Merek, Kualitas Pelayanan, dan Kepercayaan Merek Terhadap Kepuasan dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Orang Tua Murid Di Sanggar Seni Ayodya Pala. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* ISSN: 2598-4888 Hal 25-43.
- Fauzy, Akhmad. (2019). Metode Sampling. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Firmansyah, Anang, Muhammad. 2019. Pemasaran Produk dan Merek (Planning dan Strategy). Surabaya: CV Penerbit Qiara Media.
- Harjadi, Dikdik, dan Arrarini, Iqbal. 2021. Experientel Marketing Dan Kualitas Produk dalam Kepuasan Pelanggan Milenial. Cirebon: Insenia.
- Hermanto. 2019. Faktor Pelayanan, Kepuasan, dan Loyalitas Pelanggan. Surabaya: CV Jakad Publishing.

- Hidayat, Rofiq. 2021. Manajemen Pendidikan Pemasaran. Sleman: Komojoyo Press.
<https://dataindonesia.id/pendidikan/detail/kemendikbud-catat-436707-sekolah-di-indonesia-pada-20232024>, (diakses 19 Januari 2024).
- Ibrahim, Tatang dan Rusdiana, A. 2021. Manajemen Mutu Terpadu *Total Quality Management*. Bandung: YRAMA WIDYA.
- Indrasari Meithiana. 2019. Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan. Surabaya: Unitomo Press.
- Junaris, Imam, dan Haryanti, Nik. 2022. Manajemen Pemasaran Pendidikan. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.
- Malay, Muhammad Nursalim. (2022). Belajar Mudah & Praktis Analisis Data dengan SPSS dan JASP. Bandar Lampung: CV Madani Jaya.
- Marisa Maya, Yolandia, dan Lusya Vivi. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, dan Kepercayaan terhadap Kepuasan serta dampaknya terhadap Loyalitas Orang Tua (studi kasus pada SDIT Al Muhajirin Jakarta). *Jurnal Manajemen FE-UB* ISSN: 2746-3680 Vol 10, Hal 23-47.
- Nalendra, Aditya, R A, dkk. 2021. Statistika Seri Dasar Dengan SPSS. Bandung: media sains indonesia.
- Ningsih, Rahayu, Ekawati. 2021. Prilaku Konsumen Pengembangan Konsep dan Praktek dalam Pemasaran. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Purnomo, Hery, dkk. 2020. Signifikan Prediktor Kepuasan Konsumen Jasa Hotel. Nganjuk: CV Adjie Media Nusantara.
- Rahman, Akil, Muhammad. 2021. Manajemen Kualitas Suatu Penghantar. Sulawesi Selatan: CV Berkah Utami.
- Rifai, Khamdan. 2023. Kepuasan Konsumen. Jember: UIN Khas Press.
- Saat, Sulaiman, dan Mania, Sitti. 2020. Penghantar Metodologi Penelitian. Sulawesi: pusaka almaida.
- Sahir, Hafni, Syafrida. 2021. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: kbm indonesia.
- Siregar, Wahyuni, Rini, dkk. 2022. Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan. Medan: CV Pusdikara Mitra Jaya.
- Sitorus, Ade, Sunday, dkk. 2022. Brand Marketing: The Art of Branding. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Syafaruddin dan Syukri, Makmur. 2022. Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya
- Widiyarti, dan Suranto. 2019. Konsep Mutu Dalam Manajemen Pendidikan Vokasi. Semarang: Alprin.
- Widodo, Slamet, dkk. 2023. Buku Ajar Metode Penelitian. Pangkalpinang: cv science tehcnology direct.